

# **Upaya Meningkatkan Keterampilan Servis Atas Pada Pembelajaran Permainan Bola Voli Melalui Strategi Pembelajaran Berdeferensiasi Siswa Kelas IX H Smp Negeri 17 Semarang.**

## ***Efforts to Improve Upper Service Skills in Volleyball Game Learning through Differentiated Learning Strategy for Students of Class IX H Smp Negeri 17 Semarang.***

**Dika Ismawan<sup>1</sup>, Tandiyo Rahayu<sup>2</sup>, Tri Wardoyo<sup>3</sup>.**

<sup>1</sup>*Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia.*

<sup>2</sup>*Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia.*

<sup>3</sup>*SMP Negeri 17 Semarang, Semarang, Indonesia.*  
[dika.ismwn16@gmail.com](mailto:dika.ismwn16@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan terkait hasil belajar khususnya aspek ketrampilan Servis atas bola voli di kelas IX H SMP N 17 Semarang dengan menggunakan metode pembelajaran diferensiasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, subjek penelitian sejumlah 34 siswa kelas IX SMP N 17 Semarang. Data hasil belajar didapatkan dari hasil guru pengampu mata pelajaran penjaskes kelas IX 17 dan penilaian yang dilakukan pada setiap akhir siklus. Penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketrampilan gerak menggunakan. Hasil ketrampilan siswa meningkat dari kegiatan pra siklus dengan nilai rata-rata 76 pada siklus I menjadi 79 pada siklus II kembali mengalami peningkatan menjadi 85. Presentase hasil ketuntasan pada pra siklus sebesar 47% dan meningkat menjadi 68% pada siklus I serta 85% pada siklus II. Jadi dapat disimpulkan pemberian tindakan pada PTK ini telah mencapai indikator keberhasilan.

**Kata kunci:** Servis Atas, Bola Voli, Pembelajaran Berdeferensiasi.

### **Abstract**

*This study aims to overcome problems related to learning outcomes, especially aspects of volleyball top service skills in class IX H SMP N 17 Semarang by using differentiated learning methods. This type of research is class action research, the research subjects were 34 students of class IX SMP N 17 Semarang. Data on learning outcomes were obtained from the results of the teacher teaching the class IX 17 physical education subject and the assessment carried out at the end of each cycle. The research showed that there was an increase in movement skills using. The results of student skills increased from pre-cycle activities with an average score of 76 in cycle I to 79 in cycle II again increased to 85. The percentage of completeness results in the pre-cycle was 47% and increased to 68% in cycle I and 85% in cycle II. So it can be concluded that the provision of action in this PTK has achieved the success indicator..*

**Keywords:** Upper Serve, Volleyball, Differentiated Learning.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional, yang memiliki tujuan untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai proses belajar untuk bergerak dan belajar melalui gerak. Maksudnya adalah untuk mencapai tujuan pengajaran, anak belajar dan dididik melalui gerak, selain itu anak diajarkan untuk bergerak guna membantu proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Secara khusus fungsi pendidikan jasmani adalah “mengembangkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, pengetahuan, dan emosional, serta sosial dalam kerangka pendidikan nasional” (Depdiknas, 2006: 4).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah inti yang harus ditempuh oleh mahasiswa PPG Prajabatan untuk mengembangkan dan memperkuat kompetensinya dalam

melaksanakan tugas sebagai pendidik profesional di sekolah. Proses pengembangan kemampuan mengajar para calon guru ditempuh dengan menerapkan prinsip yang diajarkan oleh Ki Hajar Dewantara, yaitu *niteni* (mengamati), *nirokke* (menirukan), dan *nambahi* (mengembangkan). Mahasiswa PPG belajar mengembangkan identitas guru dan proses pembelajarannya dengan mengintegrasikan pemahaman analitikal konteks satuan pendidikan tertentu dengan konsep dan praktik mata kuliah inti lainnya. Pengalaman praktik mahasiswa PPG dirancang sebagai proses perbaikan berkelanjutan melalui format *lesson study* dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kolaboratif.

Dalam PPL 2 yang dilaksanakan di SMP Negeri 17 Semarang, penulis di beri kesempatan atau tanggung jawab mengajar kelas IX oleh guru pamong dengan materi permainan bola besar yaitu; permainan bola voli. Permainan bola voli merupakan permainan yang kompleks dan digemari diseluruh lapisan masyarakat, ini terbukti dengan banyaknya lapangan dan masyarakat yang bermain bola voli disetiap daerah sampai ke pelosok desa. Bermain bola voli tidaklah gampang apalagi bila berbicara tentang servis, terutama pada saat servis atas banyak hal yang harus diperhatikan.

Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran pendidikan jasmani dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Capaian Pembelajaran terbagi menjadi empat elemen, yaitu elemen ketrampilan gerak, pengetahuan gerak, pemanfaatan gerak serta pengembangan karakter dan internalisasi nilai-nilai gerak. Elemen Ketrampilan Gerak memiliki maksud Pada akhir fase D peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan hasil analisis keterampilan gerak spesifik berupa permainan dan olahraga, aktivitas senam, aktivitas gerak berirama, dan aktivitas permainan dan olahraga air (kondisional).

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang berguna untuk mengungkapkan kesulitan belajar siswa dalam proses pembelajaran penjas serta cara mengatasi kesulitan tersebut sebagai upaya untuk meningkatkan ketrampilan siswa pada materi tersebut.

Adapun setiap tindakan upaya untuk pencapaian tujuan tersebut dirancang menggunakan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya. Penelitian ini menggunakan dua siklus. Setiap pertemuan dilakukan dengan durasi waktu 2 x 40 menit.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi yang dilakukan di fase pra siklus untuk mengetahui keadaan nyata yang di lapangan pada kelas IX H SMP N 17 Semarang didapatkan hasil observasi kondisi awal sebagai berikut:

1. Kurang minatnya siswa dalam pembelajaran Servis Atas Atas Bola Voli karena dianggap materi tersebut adalah materi yang sulit dan susah dipragakan
2. Sarana dan prasarana yang terbatas untuk pembelajaran bola Voli

Data yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas ini bersumber dari hasil pengambilan data dilapangan bersama anak-anak kelas IX H SMP N 17 Semarang tahun pelajaran 2023/2024, pada prasiklus. Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas IX H SMP Negeri 17 Semarang pada fase pra siklus diperoleh 16 peserta didik yang tuntas dari 34 peserta didik sehingga nilai rata-rata kelas hanya 76.8 dengan presentase ketuntasan 47%. Kriteria ketuntasan tersebut masih dikategorikan belum sesuai jika dihubungkan dengan indikator keberhasilan yaitu nilai rata-rata kelas  $\geq 78$  dan ketuntasan presentase  $\geq 75\%$ .

Hasil pembelajaran pada siklus 1 Servis Atas Bola Voli menggunakan metode pembelajaran diferensiasi merupakan hasil pengamatan dari peneliti. Hal ini dilakukan sebagai perbandingan disetiap siklusnya. Berikut hasil pembelajaran pada siklus 1 siswa kelas IX H SMP N 17 Semarang tahun ajaran 2022/2023. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas IX H SMP Negeri 17 Semarang pada fase siklus 1 diperoleh 21 peserta didik yang tuntas dari 34 peserta didik sehingga nilai rata-rata kelas hanya 79.4 dengan presentase ketuntasan 62%. Kriteria ketuntasan tersebut masih dikategorikan belum sesuai jika dihubungkan dengan indikator keberhasilan yaitu nilai rata-rata kelas  $\geq 78$  dan ketuntasan presentase  $\geq 75\%$ .

Hasil pembelajaran pada siklus 2 Servis Atas Bola Voli menggunakan metode pembelajaran diferensiasi merupakan hasil pengamatan dari peneliti. Hal ini dilakukan sebagai perbandingan disetiap siklusnya. Berikut hasil pembelajaran pada siklus 2 siswa kelas IX H SMP N 17 Semarang tahun ajaran 2022/2023. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas IX H SMP Negeri 17 Semarang pada fase siklus 1 diperoleh 29 peserta didik yang tuntas dari 34 peserta didik sehingga nilai rata-rata kelas hanya 84.588 dengan presentase ketuntasan 85%. Kriteria ketuntasan tersebut masih dikategorikan sudah sesuai jika dihubungkan dengan indikator keberhasilan yaitu nilai rata-rata kelas  $\geq 78$  dan ketuntasan presentase  $\geq 75\%$ .

**Tabel 1.** Presentase ketuntasan belajar

Keterangan	PraSiklus		Siklus1		Siklus2	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
Jumlah Siswa yang tuntas	16	47%	21	62%	29	85%



**Gambar 1.** Diagram Presentase Ketuntasan Belajar

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data serta memperhatikan hasil penelitian seperti yang sudah diuraikan sebelumnya, bahwa peningkatan hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa tiap siklus mengalami peningkatan yang berarti, yaitu rata-rata hasil belajar pada kondisi awal atau pra siklus adalah 47% kemudian meningkat pada siklus I menjadi 62% dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 85% , jumlah siswa yang tuntas pada kondisi awal atau pra siklus sebanyak 16 siswa meningkat pada siklus I menjadi 21 siswa dan mengalami peningkatan lagi pada siklus II menjadi 29 anak. Jadi dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan keterampilan siswa kelas IX H SMP N 17 Semarang pada mata materi Passing Atas bola voli dengan menggunakan metode pembelajaran berdiferensiasi berhasil..

## REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. (2010). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Bumi Aksara. Aqib, Zainal. 2009. Penelitian tindakan kelas untuk Guru SD, SLB, TK. Bandung: Yrama Widya.
- Sarumpaet, Zulfar Djazet dan Imam Sadikun. 1992. Permainan Bola Besar. Jakarta: Depdikbud. Dirjendikti. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Aip Syarifudin dan Muhadi. (1991/1992). Pendidikan Jasmani Kesehatan. Jakarta: Depdikbud.
- Herry Koesyanto,(2003). Bermain Bola Volley. Semarang:FIK UNNES.

- Barbera L. Viera & Bonnie Jill Ferguson. (2000). *Bolavoli Untuk Pemula*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bolavoli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Moh Irfan Fatoni. (2010). *Perbedaan Ketepatan Servis Atas dengan Servis Bawah Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli di MAN 3 Kebonagung Pacitan Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi. Yogyakarta : FIK UNY.
- Tomlinson, C. A. (1999). *The differentiated classroom: Responding to the needs of all learners*. United States of America: ASCD.Towner.
- Beckmann, H. & Shöllhorn, W. I. (2006). *Differenzielles Lernen im KugelstoBen*.
- Marlina, (2019). *Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif*. Universitas Negeri Padang.
- Andini, D. W. (2016). "Differentiated Instruction": Solusi Pembelajaran Dalam Keberagaman Siswa Di Kelas Inklusif Trihayu: *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, Vol. 2, Nomor 3, Mei 2016, hlm. 340-349.